

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sangatlah berbahaya adanya wabah virus *covid 19* yang terjadi pada saat ini. Pemerintah berupaya keras dalam menanggulangi penyebaran *covid 19*, sampai saat ini belum ditemukan obat serta vaksin dan jalan satu - satunya yaitu adalah memutus rantai penyebaran wabah ini dengan melakukan pembatasan sosial dan pembatasan fisik. Pada bidang pendidikan atau sekolah pemerintah telah memberikan surat edaran atau kebijakan tentang pembelajaran di rumah. Siswa terpaksa harus belajar di rumah dengan melakukan pola pembelajaran jarak jauh. Dengan menggunakan pembelajaran berbasis dalam jaringan internet atau daring pada pembelajaran yang dilakukan kurang efektif dan kurang fleksibel. Pembelajaran ini tidak mudah dilakukan seperti pembelajaran biasanya, sehingga komunikasi antara siswa dan guru sangatlah terbatas. Dengan hal ini kemandirian siswa dan orang tua di rumah menjadi tanggung jawab orang tua dalam membimbing anaknya dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan daring.

Kondisi yang dialami siswa sekarang ini seluruh siswa diwajibkan untuk belajar di rumah dikarenakan adanya wabah virus *corona covid 19* sampai waktu yang tidak ditentukan siswa harus belajar di rumah dengan bimbingan orang tua. Dengan hal ini orang tua wajib membantu membimbing dengan cara merawat, memelihara dan mendidiknya agar menjadi anak yang cerdas. Setiap orang tua memiliki cara yang berbeda – beda untuk mendidik anaknya di rumah atau dalam keluarga. Menurut Wibowo & Gunawan (2015:62) terdapat tiga jenis pola asuh orang tua, yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif. Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang keras, pola asuh demokratis adalah pola asuh yang bertolak belakang dengan pola asuh otoriter sedangkan pola asuh permisif adalah pola asuh yang membebaskan anak dan jika anak tidak dapat mengendalikan diri sendiri maka anak akan terjerumus pada hal yang negatif.

Setiap penerapan pola asuh orang tua terhadap pengaruh kebiasaan belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah. Karena pola asuh orang tua itu hal yang paling utama atau sebagai guru utama bagi anaknya di rumah. Orang tua pasti

berharap anaknya menjadi orang yang pintar dan dapat berkualitas sebagai generasi penerus bangsa. Keberhasilan anak dalam belajar dipengaruhi oleh orang tua. Orang tua merupakan faktor eksternal yang merupakan peran utama dalam mendidik anaknya untuk mencapai prestasi belajar dengan cara memberikan motivasi yang diberikan orang tua kepada anak. Menurut Slameto (2010:60) orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya, maka orang tua tidak tahu kesulitan – kesulitan yang dihadapi oleh anak dalam belajar. Hal ini bisa terjadi pada anak yang orang tuanya kurang memperhatikan prestasi belajar anaknya.

Faktor yang terdapat dalam diri siswa salah satu diantaranya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar itu sendiri menurut Sadirman (2005:75) adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar siswa dan memberikan arah belajar. Siswa akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki keinginan dari dirinya sendiri yang berpengaruh pada kegiatan belajar siswa. Motivasi pada diri seseorang memiliki ciri – ciri sebagai berikut, diantaranya yaitu tekun dalam mengerjakan tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, tidak mudah putus asa, dapat memperhatikan pendapat, senang mencari dan memecahkan masalah.

Motivasi belajar memiliki peranan penting dalam memberikan rangsangan semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga memiliki motivasi yang tinggi juga memiliki energi atau gairah untuk melaksanakan proses pembelajaran hal tersebut diungkapkan oleh Iskandar (2012:180). Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan pendorong yang timbul dari diri siswa yang menimbulkan perasaan ingin melakukan kegiatan belajar sehingga dapat melancarkan kelangsungan proses belajar dan mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan hasil observasi pada hari Selasa tanggal 18 Agustus 2020 dengan orang tua siswa dan juga siswa pada rumah siswa masing – masing dengan mentaati protokol kesehatan karena adanya wabah *corona covid 19* dapat diperoleh informasi sebagai berikut. Hasil menunjukkan bahwa motivasi belajar anak kurang. Hal ini terlihat pada saat siswa mendapatkan tugas dari guru dan harus dikerjakan dirumah karena pembelajaran pada saat ini harus dilakukan

dirumah masing – masing siswa dengan bimbingan orang tua sendiri siswa kurang memberikan minatnya dalam pembelajaran mengerjakan tugas. Anak lebih senang bermain sendirinya pada saat orang tua membimbing mengerjakan tugas yang diberikan guru. Anak juga kurang bersemangat serta membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mengerjakan tugas karena anak terlalu bermanja – manja dengan orang tuanya sendiri, berkaitan dengan hal itu dari guru sudah memberikan tugas lewat online ataupun memberikan pengumuman di sekolah yang disampaikan kepada orang tua masing – masing terkait tugas dan waktu pengumpulan tugasnya akan tetapi terdapat anak atau siswa yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu dikarenakan anak tersebut kurang disiplin dengan waktu pengerjaan tugasnya.

Banyak orang tua dan anak yang kurang paham dengan perintah tentang pengerjaan tugasnya, hal ini akan membuat orang tua menjadi kebingungan untuk membimbing anaknya dalam mengerjakan tugas. Anak akan menjadi malas untuk mengerjakan tugas karena belum terlalu paham dengan tugas yang diberikan guru. Apabila orang tua masih kurang paham dengan tugas anaknya. Maka orang tua menyuruh anaknya untuk belajar dengan saudaranya atau tetangganya yang paham dengan tugasnya. Dengan waktu dirumah yang cukup lama anak banyak memiliki waktu yang cukup lama untuk mengerjakan tugas, tetapi ada juga anak yang lebih memilih untuk pergi bermain keluar rumah sehingga lupa dengan tugasnya sendiri, sementara itu orang tua sibuk dengan pekerjaannya masing – masing dan tidak mengetahui jika anaknya mendapatkan tugas belajar dirumah yang diberikan guru.

Kondisi tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisyatinnaba (2015) dengan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa, subyek satu orang tua memiliki peran tinggi dalam memotivasi belajar siswa, subyek juga memiliki motivasi belajar tinggi. Subyek dua peran orang tua juga memiliki peran sedang dalam memotivasi belajar siswa, subyek memiliki motivasi belajar rendah. Subyek tiga peran orang tua memiliki peran sedang dalam memotivasi belajar siswa, subyek memiliki motivasi belajar yang sedang. Subyek empat peran orang tua memiliki peran



motivasi belajar tinggi, subyek memiliki motivasi belajar tinggi. Subyek lima peran orang tua yang memiliki peran rendah dalam memotivasi belajar siswa, subyek memiliki motivasi belajar yang rendah. Kesimpulannya adalah peran orang tua sangat memengaruhi motivasi belajar siswa.

Dengan demikian peran orang tua atau pola asuh orang tua dalam memotivasi belajar siswa sangat penting terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif dengan judul “Pola Asuh Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak di Masa Pandemi *Covid 19* Siswa Sekolah Dasar di Desa Sumbermulyo Kecamatan Winong Kabupaten Pati”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi belajar anak di masa pandemi *covid 19* siswa sekolah dasar di Desa Sumbermulyo Kecamatan Winong Kabupaten Pati ?
2. Bagaimana pola asuh orang tua dalam memotivasi belajar anak di masa pandemi *covid 19* siswa sekolah dasar di Desa Sumbermulyo Kecamatan Winong Kabupaten Pati ?
3. Apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak di masa pandemi *covid 19* siswa sekolah dasar di Desa Sumbermulyo Kecamatan Winong Kabupaten Pati ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui motivasi belajar anak di masa pandemi *covid 19* siswa sekolah dasar di Desa Sumbermulyo Kecamatan Winong Kabupaten Pati.
2. Mengetahui pola asuh orang tua dalam memotivasi belajar anak di masa pandemi *covid 19* siswa sekolah dasar di Desa Sumbermulyo Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

3. Mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak di masa pandemi *covid 19* siswa sekolah dasar di Desa Sumbermulyo Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan di lingkungan Desa Sumbermulyo, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati ini memiliki beberapa manfaat diantaranya adalah :

##### **1.4.1. Secara teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, yaitu :

Penelitian ini memberi masukan sekaligus menambah wawasan dan pengetahuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dalam memotivasi belajar anak di masa pandemi *covid 19* siswa sekolah dasar di Desa Sumbermulyo Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

##### **1.4.2. Secara Praktis**

###### **a. Bagi Siswa**

Sebagai informasi dan penambah semangat belajar siswa sehingga dapat menambah motivasi belajar siswa di sekolah maupun di rumah.

###### **b. Bagi Orang Tua dan Masyarakat**

Memberikan informasi dan penambah wawasan tentang pola asuh agar lebih memperhatikan pola asuh orang tua untuk memotivasi belajar siswa, agar mampu memberikan pola asuh yang baik.

###### **c. Bagi Guru**

Sebagai bahan untuk meningkatkan pengembangan sekolah dalam pengawasan mengenai kesiapan belajar siswa dalam motivasi belajar sehingga diharapkan dapat bekerja sama dan memberikan bimbingan arahan bagi anak didiknya.

###### **d. Bagi Peneliti**

Sebagai masukan dan dasar pemikiran untuk bekal yang berkaitan dengan pola asuh orang tua untuk memotivasi belajar anak.